

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat di era digital ini telah memberikan peringatan terhadap eksistensi pasar desa atau pasar tradisional dalam suatu desa. Dengan segala kemajuan di era modern ini yang mana kebutuhan akan berbelanja semakin dimudahkan dengan berbagai vitur atau pelayanan yang modern. Apabila ditelaah lebih mendalam, maka kondisi seperti ini dapat mengancam bahkan menurunkan eksistensi pasar desa sendiri.

Pasar desa menjadi satu aset desa yang keberadaannya mampu bertahan hingga modernitas saat ini. Hal ini disebabkan karena pasar desa memberikan peranan yang sangat penting terutama untuk masyarakat pedesaan. Pasar desa dipilih masyarakat sebagai media transaksi jual beli terutama dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Selain sebagai media transaksi jual beli dan tawar menawar oleh masyarakat, pasar desa juga sebagai salah satu aset desa yang memberikan sumbangsih terhadap desa yang selanjutnya disebut pendapatan asli desa. Peran penting pemerintah desa sangat dibutuhkan dalam mengelola pasar desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan perkonomian suatu desa.

Pemerintah desa yang telah dipilih oleh masyarakat selanjutnya mengemban amanah dan akan mempertanggungjawabkan pula kepada masyarakat. Seperti halnya pasar desa, pengelola pasar desa harus mempertanggungjawabkan kinerjanya dalam mengelola pasar desa dan juga dalam mengatur keuangan pasar desa. Dua hal penting dalam permasalahan pasar desa yang perlu untuk dicermati ialah mengenai bagaimana pengelolaan pasar desa dan bagaimana pencatatan keuangan pasar desa.

Dalam upaya pengelolaan pasar desa, maka harus berpegang pada hukum yang berlaku sebagaimana telah tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 yang selanjutnya akan dibahas pula dalam setiap peraturan bupati/walikota dan tentu pula diatur dalam peraturan desa yang dibuat dan disepakati oleh masing-masing desa.

Dalam buku ini akan dijabarkan dalam bab-bab yang sudah dibagi agar memudahkan pembaca dalam memahami substansi-substansi setiap pembahasan.

B. Fokus dan Tujuan

Keberadaan pasar desa sebagai aset desa mampu menopang perekonomian masyarakat suatu desa. Pasar desa memberikan peran penting terutama untuk masyarakat desa hingga saat ini meskipun pada era digital dengan segala kemudahan yang tersedia. Pasalnya, hasil pertanian maupun perkebunan masyarakat desa nantinya akan di pasarkan ke pasar desa. Pengelolaan secara baik dan prosedural aset suatu desa akan memberikan dampak positif terhadap pendapatan desa yaitu berupa pendapatan asli desa serta kesejahteraan masyarakat desa.

Pembahasan mengenai pengelolaan dan pembukuan keuangan pasar desa yang berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 akan dijabarkan dalam bab-bab yang sudah dibagi agar memudahkan pembaca dalam memahami substansi-substansi setiap pembahasan.

Pengelolaan pasar dan jenis-jenis pasar yang telah diuraikan dalam bab pertama untuk memudahkan dalam membedakan jenis-jenis pasar dan mengetahui bagaimana prosedur dalam pengelolaan pasar desa yang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007. Yang selanjutnya mengenai Standar Akuntansi yang diterapkan dalam pemerintahan secara umum, hal ini sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam pembukuan keuangan pasar desa perlu diketahui mulai dari siklus, penyajian, pertanggungjawaban hingga ilustrasi supaya lebih mudah dipahami secara runtut.

C. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Buku ini difungsikan untuk memberikan manfaat terhadap berbagai elemen seperti pembaca, pihak pengelola pasar desa dan juga penulis selanjutnya. Adanya buku pengelolaan dan pencatatan pasar desa yang berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 dapat memberikan informasi terkait pengelolaan pasar desa dan memberikan sumbangsih pemikiran terhadap

pengelola pasar desa dalam perbaikan materi dalam upaya pengelolaan dan penyajian laporan keuangan pasar desa.

Sistematika penulisan buku ini terbagi menjadi tiga bagian diantaranya bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal penulisan buku ini terdiri atas halaman sampul depan, halaman judul, katalog, kata pengantar, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, fokus dan tujuan, manfaat dan sistematika, novelty atau keterbaruan dan selanjutnya yaitu daftar isi.

Bagian utama penulisan buku ini terdiri atas Bab I Pengelolaan Pasar Desa, terdiri dari pasar dan jenis-jenis pasar berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 serta pengelolaan pasar desa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007. Bab II Standar Akuntansi Pemerintahan terdiri dari Standar Akuntansi Pemerintahan dan Akuntansi Desa. Bab III Pencatatan Keuangan Pasar Desa terdiri dari siklus pencatatan, penyajian laporan keuangan, pertanggungjawaban laporan keuangan dan ilustrasi laporan keuangan pasar desa. Bab IV Contoh Praktis Pencatatan Keuangan Pasar Desa terdiri dari siklus pencatatan, penyajian laporan keuangan, pertanggungjawaban, ilustrasi laporan keuangan pasar desa serta latihan soal.

Bagian akhir penulisan buku ini memuat uraian tentang lampiran, penutup dan daftar pustaka.

D. Novelty (keterbaruan)

Pembahasan buku tentang pasar desa secara umum belum tersedia di pasaran. Maka hal ini menjadi suatu bentuk keterbaruan dalam penyusunan buku tentang pasar desa.